



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM
KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) KARYA LESTASI
DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RIKA ANGGRAINI

NIM : 12070522021

**PROGRAM S1
PRODI ADMINISTRASI NEGARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/ 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Rika Anggraini
Nim	: 12070522021
Program Studi	: Administrasi Negara
Fakultas	: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul	: Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Karya Lestari Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**


Dr. Jhon Afrizal, S. HLMA
NIP. 19790911 201101 1 003

Mengetahui

DEKAN Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial	KETUA PRODI Administrasi Negara
 <u>Dr. Hj. Mahvarni, S.E., M.M</u> NIP. 19700826 199903 2 001	 <u>Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si</u> NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

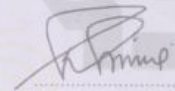
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

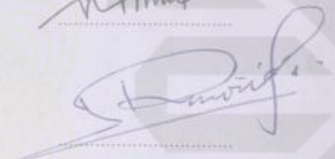
Nama : Rika Anggraini
Nim : 12070522021
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
Tanggal Ujian : Selasa 14 Januari 2025

Dosen Penguji

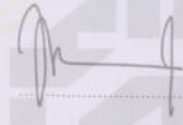
Ketua Penguji
Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19790911 201101 1 003



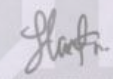
Penguji I
Rusdi, S.Sos, M.A
NIP. 19720906 200710 1 002



Penguji II
Ikhwan Ratna, SE, M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014



Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
NIK. 130 717 057



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25 / 2021
Tanggal : 24 Januari, 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Angraini
NIM : 12070522021
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 21 September 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB)
Karya Lestari Di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kambar Kiri
Tengah Kabupaten Kambar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



Rita Angraini
NIM : 12070522021

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG
KELUARGA BERENCANA (KB) KARYA LESTARI DI DESA KARYA
BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR**

ABSTRAK

OLEH
RIKA ANGGRAINI
12070522021

Program Kampung Keluarga Berencana yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaan keluarga yang berkualitas. Partisipasi publik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program Kampung Keluarga Berencana di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, dengan menggunakan teori partisipasi dari John M. Cohen dan Norman T. Uphoff. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB belum optimal di lihat dari beberapa indikator yang tidak sepenuhnya melibatkan masyarakat dalam tahapan program seperti pengambilan keputusan, masyarakat hanya dilibatkan pada saat pembentukan struktur Kampung KB. Dalam pelaksanaan program, partisipasi masyarakat cukup aktif pada beberapa kegiatan seperti program BKB dan BKL, namun terdapat beberapa program lainnya, seperti BKR, PIK-R, dan UPPKA, yang mana partisipasi masyarakatnya kurang aktif. Masyarakat telah merasakan manfaat dari program ini, namun dalam evaluasi, mereka tidak dilibatkan secara langsung.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Program Kampung Keluarga Berencana, Desa Karya Bhakti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**COMMUNITY PARTICIPATION IN THE KARYA LESTARI FAMILY
PLANNING (KB) VILLAGE PROGRAM IN KARYA BHAKTI VILLAGE,
KAMPAR KIRI TENGAH DISTRICT, KAMPAR REGENCY**

ABSTRACT

BY:
RIKA ANGGRAINI
12070522021

The Family Planning Village Program initiated by the Government through the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) is an effort to realize better family planning. Public participation is a key factor in the success of this program. This study aims to determine community participation in the Family Planning Village program in Karya Bhakti Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency, using the participation theory of John M. Cohen and Norman T. Uphoff. The approach used in this study is qualitative with descriptive methods, and data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that community participation in the Family Planning Village Program has not been optimal as seen from several indicators that do not fully involve the community in program stages such as decision making, the community is only involved during the formation of the Family Planning Village structure. In the implementation of the program, community participation is quite active in several activities such as the BKB and BKL programs, but there are several other programs, such as BKR, PIK-R, and UPPKA, where community participation is less active. The community has felt the benefits of this program, but in the evaluation, they were not directly involved.

Keywords: Community Participation, Family Planning Village Program, Karya Bhakti Village

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya yang luar biasa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada junjungan baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan mengharapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam Penulisan Skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karna keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tetapi banyak pihak yang memberi dukungan motivasi dan mendorong penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada, teristimewa untuk orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Ali Sngkut dan Ibunda Halimah Tusa'diyah, teruntuk adik yang penulis sayangi yaitu Jevi Saputra, Rio Andika dan Widia Serta Nenekku tercinta Asiah yang selalu memberikan do'a setiap waktu, dukungan untuk menjadi orang yang sukses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meraih gelar sarjana dan semangat yang tiada henti dari awal perkuliahan sampai ditahap akhir penyusunan skripsi ini. Terima Kasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, M.M selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri, M. A selaku Sekretaris Prodi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S. HI,MA selaku Dosen Pembimbing dalam proses pembuatan skripsi yang sangat banyak memberi masukan, dukungan, dan arahan pada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Afrizal S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan bantuan kepada mahasiswa/mahasiswi
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Uin Suska Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih yang tidak terhingga kepada pegawai kantor desa dan masyarakat Desa Karya Bhakti yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9 Sahabat tercinta dan teman seperjuangan, Liliana Pertiwi, Septia Wilda, Nur Chanifah, Noor Vazura, Citra Lestari dan Riski Erna Wati yang selalu ada dan kebersamai perjuangan mulai dari awal kuliah hingga saat ini.

10 Semua rekan Administrasi Negara Angkatan 2020 dan Lokal E yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan dan kekeluargaan yang sudah terjalin bersama-sama.

Semoga semua doa, dukungan, semangat, motivasi dan bantuan yang telah diberi akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, sebagai penulis karya skripsi saya masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dan penulis hanya manusia biasa yang tidak pernah luput dari salah dan khilaf. Maka dari itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang dijadikan sebuah semangat sebagai pembelajaran bagi penulis kedepannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 8 Januari 2025

Rika Anggraini

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Partisipasi Masyarakat.....	17
2.1.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	17
2.1.2 Bentuk – Bentuk Partisipasi.....	18
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	21
2.2 Kampung Keluarga Berencana (KB)	24
2.2.1 Pengertian Kampung Keluarga Berencana (KB)	24
2.2.2 Tujuan Kampung Keluarga Berencana (KB)	24
2.2.3 Sasaran Pelaksanaan Kampung Keluarga Berencana (KB).....	25
2.2.4 Kriteria Penetapan Wilayah Kampung Keluarga Berencana (KB)	26
2.3 Pandangan Islam Tentang Kampung Keluarga Berencana (KB).....	28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Pandangan Islam Kampung Keluarga Berencana (KB)	28
2.3.2 Hukum Kb Menurut Islam.....	29
2.4 Penelitian Terdahulu	32
2.5 Definisi Konsep.....	37
2.6 Konsep Operasional	37
2.7 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Sumber Data.....	40
3.4 Informan Penelitian	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisa Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
4.1 Profil Desa Karya Bhakti	46
4.1.1 Sejarah Desa Karya Bhakti	46
4.1.2 Kondisi Geografis	47
4.1.3 Keadaan Sosial	48
4.1.4 Jumlah Penduduk	48
4.1.5 Mata Pencaharian	50
4.1.6 Pendidikan.....	50
4.2 Keagamaan	52
4.2.1 Data Keagamaan Desa Karya Bhakti.....	52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Data Tempat Ibadah	52
4.3 Pemerintah Desa.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB).....	54
5.1.1 Partisipasi pada pengambilan keputusan.....	55
5.1.2 Partisipasi pada pelaksanaan.....	61
5.1.3 Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat	67
5.1.4 Partisipasi Pada Evaluasi.....	73
5.2 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB)	76
5.2.1 Partisipasi pada Pengambilan Keputusan.....	77
5.2.2 Partisipasi pada Pelaksanaan	79
5.2.3 Partisipasi pada Pemanfaatan Hasil.....	81
5.2.4 Partisipasi Pada Evaluasi.....	82
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Desa Kampung KB Kecamatan Kampar Kiri Tengah.....	6
Tabel 1.2 Data Pengguna KB Desa Karya Bakti	7
Tabel 1.3 Tujuan Program-Program Kampung KB	8
Tabel 1.4 Presentasi Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KB Desa Karya Bakti	11
Tabel 2.1 Tahap Pelaksanaan Partisipasi	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.3 Konsep Operasional	38
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Karya Bhakti.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Karya Bhakti.....	49
Tabel 4.3 Sumber Mata Pencaharian Penduduk Desa Karya Bhakti.....	50
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan di Desa Karya Bhakti	51
Tabel 4.5 Jumlah Sekolah di Desa Karya Bhakti.....	51
Tabel 4.6 Data keagamaan desa Karya Bhakti.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.1	Susunan Organisasi dan Tata kerja pemerintah Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	53



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang berada di Asia Tenggara. Dengan luas wilayah yang besar dan sumber daya yang berlimpah. Sebagai negara yang berkembang tentunya jumlah penduduk di Indonesia tidaklah sedikit. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 275,7 juta jiwa, dan mencapai 278,8 juta jiwa pada tahun 2023 berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk meningkat 1,1% . Indonesia berada di peringkat ke-4 sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Ini mencerminkan tingkat kelahiran yang sangat tinggi dan sulit dikendalikan di Indonesia. Jika dibandingkan dengan kebutuhan lahan yang ada, akan sangat memprihatinkan jika angka pertumbuhan penduduk terus meningkat (Rizaty dan Monavia, 2023).

Jumlah penduduk Indonesia saat ini melaju dengan cepat dan angka pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi. Jika pertumbuhan penduduk di Indonesia terus dibiarkan seperti sekarang, ketidakseimbangan akan menjadi masalah yang berkelanjutan bagi negara ini. Apabila tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak dikendalikan, berbagai masalah akan muncul, mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi. Ledakan penduduk tanpa pengendalian akan membawa dampak negatif, seperti perebutan lahan untuk perumahan dan pertanian, kesulitan dalam ketersediaan pangan, meningkatnya polusi dan limbah di rumah tangga maupun pabrik, meningkatnya angka pengangguran,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan dan kemiskinan, serta menurunnya angka kesehatan dan kecukupan gizi masyarakat, dan masih banyak lagi.

Pembangunan yang baik dan berkelanjutan sangat terkait dengan kualitas penduduk. Kualitas ini menjadi kunci untuk mencapai pembangunan yang optimal. Jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan yang cepat, dan kualitas yang rendah dapat menghambat tujuan pembangunan dan menimbulkan masalah pertumbuhan penduduk (Nurjannah dan Susanti, 2018).

Penduduk yang berkualitas dapat menjadi aset yang sangat berharga dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Pertama-tama, penduduk yang memiliki kualitas tinggi cenderung memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang lebih baik. Pendidikan yang baik dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam sektor ekonomi, teknologi, dan inovasi. Dengan memiliki tenaga kerja yang terampil, suatu negara dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saingnya di pasar global. Selain itu, penduduk yang berkualitas juga lebih cenderung memiliki kesehatan yang baik, yang berarti mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan masyarakat tanpa terkendala oleh masalah kesehatan.

Dalam menghadapi tantangan peningkatan jumlah penduduk, salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Program KB diintegrasikan secara menyeluruh dalam pembangunan nasional dengan tujuan menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual, dan sosial budaya penduduk Indonesia, serta mencapai keseimbangan yang sesuai dengan kapasitas produksi nasional (BKKBN, 2019). Karena Keluarga Berencana adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, program KB ini diharapkan dapat menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang (BKKBN, 2017). Perlu dicatat bahwa Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah diakui oleh masyarakat global sebagai program yang berhasil dalam menurunkan angka kelahiran yang signifikan. Program ini mempromosikan perencanaan keluarga dengan menggunakan berbagai metode kontrasepsi seperti kondom, spiral, IUD, dan lainnya. Selain itu, KB juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS), serta mengendalikan pertumbuhan penduduk guna menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Pemerintah Indonesia telah memfokuskan diri untuk menjalankan program Keluarga Berencana (KB) sejak tahun 1969 (BKKBN, 2019). Program Keluarga Berencana (KB) pada dasarnya bertujuan untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia. Salah satu inovasi dari program KB adalah Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB), yang mengintegrasikan berbagai inisiatif pembangunan ditingkat desa atau kelurahan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, terutama dalam aspek kependudukan dan KB.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana dengan tujuan untuk menciptakan kondisi kependudukan yang seimbang dan berkelanjutan, guna mendukung pembangunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

nsional. UU ini tidak hanya menangani isu pengendalian penduduk, tetapi juga mengatasi masalah pembangunan keluarga melalui program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB). Poin ini diperkuat oleh Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas yang memperjelas Melalui Inpres ini Penetapan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas keluarga melalui optimalisasi penyelenggaraan kampung keluarga berkualitas yang harus dilaksanakan secara terintegrasi dan konvergen sebagaimana tercantum.

Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) merupakan salah satu bentuk/model miniatur pelaksanaan total program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP) secara utuh yang melibatkan seluruh bidang di lingkungan BKKBN dan besinergi dengan Kementerian/Lembaga, mitra kerja, stakeholder instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, serta dilaksanakan ditingkat pemerintah terendah sesuai persyaratan penentuan lokasi KB) di seluruh kabupaten dan kota. Konsep Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) merupakan konsep terpadu program KB dengan program pembangunan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi. Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) menjadi salah satu inovasi strategi untuk dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan prioritas program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP) secara utuh di lapangan. Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) ini didesain sebagai upaya pemberdayaan masyarakat terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pengelolaan program KB. Kegiatannya dikelola berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (KOMINFO, 2017)

Menurut Pedoman Pengelolaan Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB), adalah unit wilayah setingkat RW, dusun, atau setara, yang memenuhi kriteria tertentu di mana terjadi integrasi program pembangunan antara program kependudukan dan keluarga berencana, serta pembangunan keluarga dan sektor terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Selain berperan dalam pengendalian penduduk, Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) juga bertujuan meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, yang dapat diukur dari proporsi pengeluaran rumah tangga untuk menentukan status kesejahteraan.

Menurut data BKKBN pada bulan Desember 2023, jumlah total Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) yang tersebar di seluruh Indonesia adalah 16.793. Pada bulan yang sama, jumlah tersebut meningkat menjadi 54.623 kampung, dengan Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) di wilayah Riau mencapai 1.812. Jumlah Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) di Indonesia terus bertambah setiap bulannya. Fenomena ini menarik karena diharapkan dapat mengurangi permasalahan di Indonesia dengan meningkatnya jumlah Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB).

Bupati Kampar mengeluarkan Keputusan Bupati Kampar Nomor 474-443/V Tahun 2017 tentang Penetapan Desa sebagai Wilayah Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Tingkat Kabupaten Kampar. Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2023, terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengimplementasikan program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) dengan efektif dan berkelanjutan.

Desa Karya Bhakti dipilih sebagai Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) pada tahun 2017, aktif di tahun 2019 kemudian pada tahun 2020 pandemi covid-19 yang membuat program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) di Desa Karya Bhakti tidak berjalan dengan maksimal. Pada tahun 2021 hingga 2023 program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) di Desa Karya Bhakti aktif kembali. Pada tahun 2021 peserta KB aktif di Desa Karya Bhakti sebanyak 284 peserta namun pada tahun 2022 mengalami penurunan di mana hanya 277 peserta aktif kb, kemudian di tahun 2023 kembali meningkat ada sebanyak 308 peserta aktif KB. Jenis alat kontrasepsi yang digunakan pada program KB di Desa Karya Bhakti ada 7 yaitu Pil, Suntik, IUD(Intrauterine Device), MOW, MOP, Kondom, dan Implan. Desa Karya Bhakti dipilih sebagai Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Karya Lestari karena tingkat pemakaian alat kontrasepsi masih sedikit, desa ini termasuk desa pinggiran dan sebelum adanya program kampung KB desa ini sudah memiliki tugu KB.

Tabel 1.2 Data Pengguna KB Desa Karya Bakti

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Peserta Kb Aktif	284	277	308
Tidak Memakai KB	304	311	280

Sumber: Kader Kampung KB Desa Karya Bhakti (2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program BKKBN yang dijalankan di Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Karya Lestari Desa Karya Bakti mencakup beberapa program kelompok Tribina seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL). Selain itu, terdapat program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) serta program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) untuk remaja. dimana tujuan dari program kampung Keluarga Berencana(KB) Meliputi :

Tabel 1.3 Tujuan Program – Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB)

No	Tujuan Program Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB)
1	Meningkatkan jumlah peserta kontrasepsi (KB) aktif modern
2	Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia(BKL), dan Pusat Informasi & Konseling Remaja (PIK R)
3	Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
4	Menurunkan angka kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)
5	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Sumber :Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2017)

Program Kampung KB memiliki tujuan yang sangat strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Tujuan ini mencakup peningkatan jumlah peserta kontrasepsi modern yang aktif, penguatan ketahanan keluarga melalui program-program inovatif seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& Konseling Remaja (PIK R). Selain itu, program ini juga berfokus pada pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), menekan angka kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjangkau lebih banyak peserta KB modern, baik melalui penyuluhan, maupun keterlibatan langsung dalam layanan kesehatan. Dalam program ketahanan keluarga, masyarakat diharapkan terlibat aktif dalam kelompok-kelompok pembinaan seperti BKB, BKR, dan BKL, sehingga terbentuk keluarga yang kuat, harmonis, dan mampu menghadapi berbagai tantangan sosial. Pemberdayaan ekonomi keluarga juga memerlukan dukungan komunitas untuk mendorong terbentuknya kelompok UPPKS yang produktif dan inovatif. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, keluarga tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan tetapi juga membangun solidaritas dan kemandirian. Selain itu, dalam upaya menurunkan angka KDRT, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perlindungan keluarga melalui edukasi yang di berikan melalui kegiatan Program Kampung KB oleh Penyuluh Kampung KB. Lebih jauh lagi, derajat kesehatan masyarakat tidak bisa dicapai tanpa kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam mendukung program kesehatan, seperti imunisasi, pemeriksaan rutin, dan kampanye pola hidup sehat, akan sangat membantu dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, partisipasi publik bukan hanya menjadi pelengkap,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepati fondasi utama dalam mewujudkan keberhasilan Program Kampung KB sebagaimana yang diamanatkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2017).

Pasal 78 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (UU Pemerintahan Daerah) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan dan pengelolaan lingkungan hidup sangat penting. Hal ini menjadi dasar hukum yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap fase program pembangunan, termasuk Program Kampung Keluarga Berencana. Partisipasi masyarakat menjadi landasan utama untuk berperan aktif dalam program kegiatan pemerintah. Keberhasilan atau kegagalan suatu program sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat, yang dapat berperan sebagai pendorong atau penghambat pelaksanaan program tersebut. Kadang-kadang, masyarakat mengabaikan program-program pemerintah karena kurangnya pengalaman atau pandangan bahwa kontribusi mereka tidak signifikan. Hambatan internal dalam partisipasi masyarakat mencakup aspek sosio-kultural, dan eksternal mencakup kendala birokrasi pemerintah. Hambatan internal muncul dari keengganan sebagian besar warga untuk terlibat secara langsung dalam program kegiatan yang di berikan pemerintah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Presentasi Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KB Desa Karya Bakti

	Program	Tahun			Keterangan
		2021	2022	2023	
1.	Bina Keluarga Balita (BKB)	34.10%	35.70%	37.59%	Optimal
	Jumlah keluarga memiliki Balita (133)	90	95	100	
2.	Bina Keluarga Remaja (BKR)	21. 80%	21.20%	20.88%	Tidak Optimal
	Jumlah keluarga memiliki remaja (273)	119	115	113	
3.	Bina Keluarga Lansia (BKL)	43.25%	45.80%	47.31%	Optimal
	Jumlah keluarga memiliki lansia (93)	80	85	88	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)	2.00%	1.54%	1.54%	Tidak Optimal
	Jumlah Keluarga Aseptor KB (315)	12	9	9	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R)	3.75%	3.45%	3.30%	Tidak Optimal
	Jumlah Remaja (637)	48	44	42	

Sumber: PKB Desa Karya Bhakti (2024)

Berdasarkan data persentase partisipasi masyarakat pada Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) di Desa Karya Bhakti. terlihat bahwa partisipasi masyarakat masih mengalami kenaikan dan penurunan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa program, terutama pada program UPPKA, PIK R, dan BKR yang mana partisipasi masyarakat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang ada, terlihat adanya variasi dalam tingkat partisipasi masyarakat pada setiap program dari tahun 2021 hingga 2023. Program BKB menunjukkan perkembangan positif dengan kenaikan partisipasi dari 34.10% pada 2021 menjadi 37.59% pada 2023, seiring dengan peningkatan jumlah keluarga yang memiliki balita yang ikut berpartisipasi. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menarik perhatian masyarakat untuk ikut serta dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga balita. Sebaliknya, program BKR mengalami penurunan partisipasi, yang tercatat sebesar 21.80% pada 2021 dan turun menjadi 20.88% pada 2023. Penurunan ini mencerminkan tantangan dalam menarik minat masyarakat, terutama keluarga yang memiliki remaja, untuk berpartisipasi lebih aktif dalam program ini. Program BKL, di sisi lain, menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan peningkatan partisipasi yang signifikan setiap tahun, dari 43.25% pada 2021 menjadi 47.31% pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perhatian terhadap keluarga yang memiliki lansia, dengan jumlah keluarga yang berpartisipasi terus bertambah. Namun, program UPPKA mengalami penurunan partisipasi yang signifikan, dari 2.00% pada 2021 menjadi 1.54% pada 2022 dan 2023. Meskipun jumlah keluarga yang terlibat cukup besar, partisipasi yang rendah menunjukkan kurangnya pemahaman atau aksesibilitas yang memadai terhadap program ini. Selain itu, program PIK-R juga menunjukkan penurunan partisipasi, dari 3.75% pada 2021 menjadi 3.30% pada 2023, dengan jumlah remaja yang terlibat menurun dari 48 menjadi 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Penurunan partisipasi dalam program ini menandakan perlunya peningkatan strategi untuk menarik minat remaja agar lebih aktif berpartisipasi dalam program konseling dan informasi yang diberikan.. Secara keseluruhan, meskipun terdapat program-program yang menunjukkan peningkatan, penurunan partisipasi pada beberapa program lainnya menimbulkan tantangan tersendiri. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi, serta langkah-langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat pada Program Kampung KB.

Dari beberapa isu tersebut, penulis menilai diperlukan usaha yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri. Langkah pencanangan Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) bertujuan untuk memberikan panduan kepada masyarakat agar dapat menerima pelayanan program Kampung KB dengan lebih efisien dan cepat. Dengan berkembangnya program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui terbentuknya keluarga kecil yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini di beri judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) KARYA LESTARI DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pada dasarnya selalu mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tujuan Operasional
 - a. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.
 - b. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar?
2. Apa faktor Penghambat pada partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Fungsional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis, pembaca, maupun bagi masyarakat lain dalam pelaksanaan program Kampung Keluarga Berencana (KB)

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan terlebih di bidang administrasi negara
2. Secara institusional, penelitian di harapkan dapat di jadikan sebagai penambah referensi pada prodi administrasi negara terkhusus pada kajian dan pembahasan yang relevan
3. Secara terapan, penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan sistem penilaian berbasis elektronik di institusi pemerintah.
4. Bagi Akademisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang akan dijadikan patokan dalam menganalisa permasalahan pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis, dan sumber data, sampel dan populasi, metode pengumpulan data, dan metode analisa data dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Di bab ini, penulis menjelaskan secara umum mengenai deskripsi objek penelitian, termasuk sejarahnya, kegiatan yang terkait, struktur organisasi, dan visi misi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Di bagian ini, penulis menerapkan hasil dari langkah-langkah penelitian yang berbeda, termasuk analisis, desain, dan implementasi.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisi ringkasan dan saran berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Partisipasi Masyarakat

2.1.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi diartikan sebagai pihak turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan. Sementara itu, dalam kamus sosiologi, partisipasi dijelaskan sebagai keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk berperan dalam kegiatan masyarakat, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri (Theodorson, 1969). Menurut Cohen & Uphoff dalam (Hutagalung, S. S., 2022), partisipasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam suatu kegiatan melalui proses pembuatan keputusan, pelaksanaan, dan pemantauan program. Menurut Pidarta dalam (Dwiningrum, 2011), Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam kegiatan. Keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Menurut Keith Davis dalam (Dwiningrum, 2011), partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran serta emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan, serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi masyarakat telah di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa Partisipasi Masyarakat Adalah peran serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Menurut Verhangen dalam (Mardikanto dan Soebianto, 2020), partisipasi dapat diartikan sebagai bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang terkait dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat. Pertumbuhan interaksi dan komunikasi ini didasari oleh kesadaran individu terhadap peran dan kontribusinya. Kondisi yang tidak memuaskan, dan harus di perbaiki:

- a) Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri
- b) Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat di lakukan
- c) Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan

Dalam konteks kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan wujud kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab mereka terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup. Melalui partisipasi ini, masyarakat menyadari bahwa pembangunan bukan hanya tugas pemerintah semata, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas

2.1.2 Bentuk-bentuk Partisipasi

Menurut Keith Davis dalam (Dwiningrum, 2011), bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat adalah berupa : a) pikiran, b) tenaga, c) keahlian, d) barang dan e) uang. Banyak cara dilakukan dalam bentuk partisipasi masyarakat ini, yaitu; a) konsultasi, biasanya dalam bentuk jasa, b) sumbangan spontanitas berupa uang dan barang, c) mendirikan kegiatan yang sifatnya berdikari dan masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

it sendiri yang membiayai, d) sumbangan dalam bentuk kerja, e) aksi massa, f) mengadakan pembangunan dalam keluarga dan g) membangun kegiatan dengan masyarakat bersifat otonomi.

Dusseldorp, Dalam (Mardikanto dan Soebianto, 2020), mengidentifikasi beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi yang di lakukan oleh warga masyarakat dapat berupa:

- 1) Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain
- 4) Menggerakkan sumberdaya masyarakat
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang di capai dari kegiatan masyarakat

Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat dalam tahap pembangunan ada beberapa bentuk. Menurut Yadav dalam (Hutagalung, 2022) bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program pembangunan sering kali ditetapkan oleh pemerintah pusat. Namun, keputusan ini lebih mencerminkan kebutuhan kelompok elit yang berkuasa daripada keinginan dan kebutuhan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penting untuk mendorong partisipasi masyarakat melalui forum yang memungkinkan mereka berkontribusi langsung dalam proses pengambilan keputusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat dapat memberikan usulan, saran, dan kritik melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan.

Partisipasi dalam Pelaksanaan, Kegiatan Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. Masyarakat disini dapat memberikan tenaga, uang ataupun material atau barang serta ide-ide sebagai salah satu wujud partisipasinya pada pekerjaan tersebut;

Tahap partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan terjadi setelah proyek selesai dikerjakan. Pada tahap ini, masyarakat berperan aktif dengan memberikan tenaga dan sumber daya finansial untuk mengoperasikan serta merawat proyek yang telah dibangun. Dengan demikian, partisipasi masyarakat pada tahap ini berfokus pada penggunaan dan pemeliharaan proyek demi keberlanjutan dan manfaat bagi komunitas. Sedangkan partisipasi menurut Cohen dan Uphoff dalam (Hutagalung, 2022), secara singkat di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Tahap Pelaksanaan Partisipasi Menurut Cohen dan Uphoff

Tahap	Deskripsi
Pengambilan Keputusan	Penentuan alternatif dengan melibatkan masyarakat bertujuan untuk mencapai kesepakatan mengenai berbagai gagasan yang relevan dengan kepentingan bersama
Pelaksanaan	Penggerakan sumber daya dan dana dalam pelaksanaan program merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat berperan penting.
Pengambilan Manfaat	Partisipasi masyarakat memiliki dampak signifikan pada kualitas dan kuantitas hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelaksanaan program
Evaluasi	Tahap Evaluasi program memiliki tujuan utama untuk memahami bagaimana program berjalan secara menyeluruh.

Sumber : Hutagalung, 2022

2.3. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Dari literatur didapatkan bahwa umumnya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Menurut Slamet dalam (Nurbaiti, & Bambang, 2017) faktor- faktor internal adalah berasal dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok di dalamnya. Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri- ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan atau penghasilan. Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri-ciri individu dengan tingkat partisipasi seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi. Pendapat yang hampir sama menyatakan bahwa faktor internal yaitu mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, yaitu umur, jenis kelamin, status dalam keluarga, tingkat pendidikan, etnis, agama, bahasa, pekerjaan, tingkat pendapatan, jarak rumah dengan lokasi pekerjaan atau aktivitas dan kepemilikan tanah (Cohen, J and Uphoff, 1977).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Faktor eksternal

Menurut Sunarti dalam (Nurbaiti dan Bambang, 2017) faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh (stakeholder), yaitu semua pihak yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program ini. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program. faktor eksternal adalah semua pihak luar yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program tersebut, antara lain pengurus Desa, tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, NGO, pihak ketiga (LSM, Yayasan sosial, Perguruan Tinggi)

c) Adanya kemampuan,

yaitu adanya kesadaran atau keyakinan pada dirinya bahwa dia mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi, bisa berupa pikiran, tenaga, waktu, atau sarana dan material lainnya. Kemauan dan kemampuan merupakan potensi yang dimiliki oleh pelaku secara individu ataupun kelompok. Sedangkan kesempatan lebih dipengaruhi oleh situasi atau lingkungan di luar diri pelaku.

Dwiningrum (2011) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat antara lain:

1. Sifat malas, apatis, masa bodo, dan tidak mau melakukan perubahan di tingkat anggota masyarakat.
2. Aspek-aspek tipologis
3. Geografis (pulau-pulau kecil yang tersebar letaknya)
4. Demografis (jumlah penduduk)
5. Ekonomi (desa miskin/tertinggal)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara Solekhan Dalam (Hutagalung, 2022) mengatakan ada dua kategori yang dapat menghambat partisipasi masyarakat, yakni:

1. Terbatasnya ruang partisipasi masyarakat

Ruang partisipasi masyarakat memainkan peran penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Meskipun makna “ruang” tidak hanya terbatas pada dimensi fisik, melainkan juga mencakup forum, pertemuan, dan media lain yang memungkinkan partisipasi warga secara terbuka dan adil. Salah satu forum yang sering digunakan adalah Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Namun, sayangnya, pelaksanaan Musrenbangdes seringkali hanya bersifat simbolik dan formal, sehingga tidak efektif dalam mewedahi aspirasi dan kepentingan masyarakat.

2. Melemahnya Modal sosial

Merupakan konsep yang relevan dalam konteks pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Secara teoritis, modal sosial mengacu pada serangkaian norma, jaringan, dan organisasi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses kekuasaan dan sumber daya. Dalam interaksi sosial, modal sosial dapat terwujud melalui jaringan informal seperti arisan atau jamaah tahlil. Namun, perlu dicatat bahwa beberapa asosiasi modal sosial bersifat eksklusif dan hanya terlibat dalam kegiatan keagamaan atau ekonomi tertentu, yang mungkin memiliki dampak terbatas pada penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kampung Keluarga Berencana(KB)

2.1 Pengertian Kampung Keluarga Berencana (KB)

Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) adalah satuan wilayah tingkat RW, dusun, atau yang setara, yang memiliki kriteria tertentu. Di Kampung KB, terdapat keterpaduan program pembangunan antara Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga, serta sektor terkait. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Seiring perkembangan, frasa “Kampung KB” akan diganti menjadi “Kampung Keluarga Berencana,” yang semakin menekankan pentingnya kualitas keluarga sebagai tujuan program ini (Mardikanto dan Soebianto, 2020).

Kampung Keluarga Berencana(Kampung KB) di kembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan menekankan pada penguatan institusi keluarga dan masyarakat melalui intervensi program dan kegiatan. Kampung Keluarga Berencana(Kampung KB) difokuskan pada wilayah pinggiran, daerah miskin, padat penduduk, terpencil, dan wilayah nelayan di seluruh Indonesia.

2.2 Tujuan Kampung Keluarga Berencana (KB)

1. Tujuan Umum:

Secara umum, Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau setara melalui program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga serta Pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan Keluarga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecil Berkualitas.

2. Tujuan Khusus:

Secara Khusus, Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Bertujuan untuk meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta dalam memfasilitasi, melakukan pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat agar turut berperan serta aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui ;

- a) Peningkatan kualitas dan akurasi data dan peta keluarga
Peningkatan jumlah Peserta KB Aktif (CU/PUS)
- b) Peningkatan jumlah Peserta KB MKJP
- c) Peningkatan jumlah Peserta KB Pria
- d) Penurunan angka unmet need
- e) Peningkatan Partisipasi keluarga yang memiliki balita dalam Bina Keluarga Balita (BKB)
- f) Peningkatan Partisipasi keluarga yang memiliki remaja dalam BKR
- g) Peningkatan Partisipasi keluarga yang memiliki lansia dalam BKL
- h) Peningkatan Partisipasi lansia dalam BKL

2.3 Sasaran Pelaksanaan Kampung Keluarga Berencana (KB)

Sasaran kegiatan dalam pelaksanaan Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) melibatkan berbagai kelompok, termasuk keluarga, remaja, Penduduk Lanjut Usia (Lansia), Pasangan Usia Subur (PUS), keluarga dengan balita, keluarga dengan remaja, dan keluarga dengan lansia. Pelaksananya melibatkan berbagai pihak, seperti Kepala Desa atau Lurah, Ketua RW, Ketua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

R, Penyuluh KB, petugas lapangan sektor terkait, kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta kader pembangunan lainnya. Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan di Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) meliputi:

1. Kependudukan;
2. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
3. Ketahanan Keluarga dan Pemberdayaan Keluarga (Pembangunan Keluarga);
4. Kegiatan Lintas Sektor (Bidang Pemukiman, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan wilayah Kampung Keluarga Berencana)

2.2.4 Kriteria Penetapan Wilayah Kampung Keluarga Berencana(KB)

Pemilihan dan penentuan wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi Kampung KB, memiliki tiga kriteria yang akan dipakai :

1. Kriteria utama : yang mencakup dua hal:

- a) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa atau kelurahan di kampung tersebut.
- b) Jumlah peserta KB berada di bawah rata-rata dalam pencapaian peserta KB tingkat desa atau kelurahan di lokasi kampung KB tersebut.

2. Kriteria wilayah: mencakup 10 kategori wilayah yang dapat memilih salah satu atau lebih kriteria wilayah berikut: (1) Wilayah Kumuh, (2) Pesisir, (3) Daerah Airan Sungai (DAS), (4) Bantaran Kereta Api, (5) Wilayah terpencil,(6)

Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan), (7) Perbatasan, (8) Kawasan Industri, (9) Kawasan Wisata, dan (10) Padat Penduduk.

3) Kriteria Khusus : kriteria yang mencakup 5 hal, yaitu :

- a) Kriteria data meliputi data dan peta keluarga yang dimiliki setiap RT/RW;
- b) Kriteria kependudukan meliputi angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah;
- c) Kriteria program KB meliputi peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari pencapaian rata-rata tingkat desa atau kelurahan serta tingkat unmet need lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa atau kelurahan;
- d) Kriteria program pembangunan keluarga meliputi partisipasi keluarga dalam membina ketahanan keluarga, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan GenRe melalui PIK R yang masih rendah;
- e) Kriteria program pembangunan lintas sektor yang mencakup setidaknya empat bidang, yakni bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang pemukiman dan lingkungan, dan program lainnya yang bisa ditambah sesuai dengan kondisi dan perkembangan di suatu wilayah kampung KB, yakni bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang pemukiman dan lingkungan, dan program lainnya yang bisa ditambah sesuai dengan kondisi dan perkembangan di suatu wilayah kampung KB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

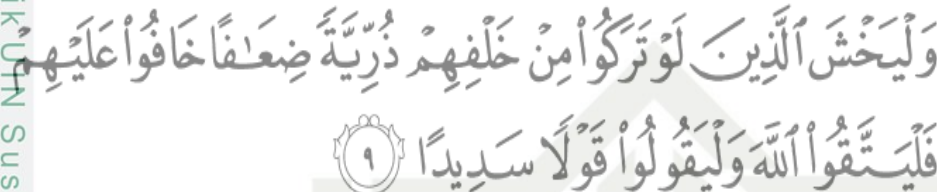
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pandangan Islam Tentang Kampung Keluarga Berencana (KB)

2.3.1 Pandangan islam kampung KB

Dalam Al-Qur'an dicantumkan beberapa ayat yang berkaitan dengan Keluarga Berencana, diantaranya:



Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.
(QS.An-Nisa : 9)

Ayat Al-Quran diatas menunjukkan bahwa Islam mendukung adanya Keluarga Berencana karena dalam QS. An-Nissa ayat 9 dinyatakan anak lemah yang dimaksud adalah generasi penerus yang lemah agama, ilmu dan pengetahuan sehingga Keluarga Berencana menjadi upaya agar mewujudkan keluarga yang sakinah.



Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(QS. At-Tahrim: 6).

Ayat ini mengingatkan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik agar terhindar dari api neraka. Pendidikan yang baik mencakup pendidikan agama, moral, dan karakter, serta pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Ayat ini memberikan landasan spiritual dan moral yang kuat bagi pelaksanaan program Kampung KB. Keduanya mendorong tanggung jawab individu dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan sejahtera, dengan menekankan pentingnya pendidikan, perencanaan, dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dapat kita pahami bahwa dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan melimpah tanpa di kendalikan dengan kadaan maupun potensi wilayah agar tetap seimbang akan berdampak kepada pendidikan tempat tinggal, lapangan pekerjaan yang sedikit serta tingkat pendidikan dan kesehatan yang tidak maksimal akan mempengaruhi kehidupan/ kesejahteraan masyarakat, maka di sinilah akan sangat di perlukan peran pemerintah.

3.2 Hukum Kb menurut islam

Imam al-Ghazali, seorang cendekiawan Islam terkemuka, merumuskan konsep hak asasi manusia (HAM) dalam ajaran agama Islam. Konsep ini dikenal sebagai “al-Kulliyat al-Khamsah,” yang terdiri dari lima hak dasar yang melekat pada setiap individu. Mari kita bahas lebih lanjut mengenai lima hak ini: Hak atas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesanggupan Hidup (Hifzh al-Nafs): Manusia memiliki hak untuk menjaga dan melindungi nyawanya. Ini mencakup hak untuk hidup, kesehatan, dan keamanan.

Hak atas Kepemilikan Harta Benda (Hifzh al-Mal): Setiap individu memiliki hak untuk memiliki, mengelola, dan melindungi harta benda dan kekayaannya. Hak

atas Kebebasan Berpikir (Hifzh al-Aql): Manusia memiliki hak untuk berpikir, berpendapat, dan memilih keyakinan tanpa paksaan. Hak atas Keberlanjutan

Keturunan (Hifzh al-Nasl): Hak ini mencakup perlindungan terhadap keturunan dan keluarga. Hak atas Kebebasan Beragama (Hifzh al-Din): Setiap individu

memiliki hak untuk memilih dan menjalankan agamanya dengan bebas. Jika lima hak ini dihormati dan terpenuhi, maka kemaslahatan masyarakat akan terwujud.

Sebaliknya, jika hak ini tidak diakui, akan timbul kerusakan. Semua ini merupakan bagian dari upaya mencapai kesejahteraan dan keadilan dalam kehidupan publik (Sari, E. 2019).

Dalam Islam, konsep Keluarga Berencana (KB) dipandang secara mendalam, mencakup aspek kesehatan fisik, spiritual, dan moral. Meskipun pada zaman Rasulullah SAW tidak ada seruan luas untuk ber-KB atau mencegah kehamilan, sebagian sahabat melakukannya hanya dalam kondisi darurat. Nabi Muhammad SAW sendiri tidak secara tegas menyuruh atau melarang praktik 'azl (mengeluarkan air mani di luar vagina). Pada masa sekarang, manusia telah menciptakan berbagai alat untuk mencegah dan mengatur kehamilan. KB, pada hakikatnya, tidak bertujuan membatasi kehamilan dan kelahiran, tetapi mengaturnya. Dilihat dari fungsi dan manfaatnya yang melahirkan kemaslahatan dan mencegah kemadharatan, KB di perbolehkan dalam Islam (Sari, E. 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamal Mustafa (2002) Sebenarnya dalam Al-Quran dan hadis juga tidak ada nas yang shahih yang melarang atau memerintahkan KB secara eksplisit, akan tetapi dalam Al-Quran ada ayat-ayat yang ber-indikasikan tentang diperbolehkannya mengikuti program KB begitu juga dengan hadis. Karena itu hukum ber-KB harus dikembalikan kepada kaidah hukum Islam, adapun dikarenakan oleh hal-hal berikut :

- a. Menghawatirkan keselamatan jiwa dan kesehatan ibu.
- b. Menghawatirkan keselamatan agama, akibat kesempitan kehidupan.
- c. Menghawatirkan kesehatan atau pendidikan anak-anak apabila jarak kelahiran anak terlalu dekat.

Manusia dibekali dengan akal sehingga bisa berpikir secara rasional dan juga realistis. Manusia juga bisa mengatur hawa nafsunya sendiri sehingga tidak selalu harus memiliki keturunan jika memang belum mampu dan memiliki sumber daya yang mumpuni. Tentunya perlu dibatasi dan diatur sambil terus berikhtiar. Selain itu, jangan sampai melahirkan anak dan menelantarkannya atau bahkan bergantung hidupnya pada orang lain. Hal ini bisa mendzalimi mereka dan menjadikan mereka lemah saat menjalani kehidupannya nanti. Itulah hukum KB menurut Islam beserta dalil dan landasan syariatnya. Bagi pasangan suami istri tinggal ditentukan pilihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

Hukum asal menggunakan alat kontrasepsi KB adalah mubah, karena tidak ada nash sharh yang melarang ataupun memerintahkannya. Hal ini diisyaratkan dalam sebuah kaidah yang artinya : pada dasarnya segala sesuatu (perbuatan) itu boleh, sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian di bawah ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang penulis lakukan. Sehingga penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan acuan untuk untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang subjek serupa.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
	Jumadi Syawal (Syawal, J. 2019)	Implmentasi program kampung keluarga berencana (KB) dalam Upaya pemberdayaan masyarakat di desa koto ranah kecamatan kabun kabupaten rokan hilir.	Dalam implementasi program kampung KB di desa ini berjalan dengan baik dan dapat di rasakan oleh masyarakat desa itu sendiri dan semua indikator dalam penelitian ini sudah terjawab dimana program kampung KB ini berhasil dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa koto rana.	Persamaan penelitian ini dengan penulis sama-sama membahas program kampung KB tapi dengan objek yang berbeda pada penelitian ini membahas tentang implementasi program kampung KB serta pencapaian program kampung kb di desa tersebut sedangkan penulis lebih fokus meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kampung KB
	Nurmala Sari (2022, Jurnal Terapan	partisipasi Masyarakat dalam Program	partisipasi masyarakat sangat tinggi selama masa	Persamaan penelitian ini dengan penulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pemerintahan Minangkabau 2(2)179-186)</p>	<p>Kampung KB Selama Covid-19 Ditinjau dari Fungsi Keluarga di Kota Dumai</p>	<p>pandemi ini, hal itu dilihat dari tabel data partisipasi masyarakat dari tahun 2020-2021 yang mana semua kegiatan 8 (delapan) fungsi keluarga terealisasi dengan baik dan melebihi dari target yang telah ditetapkan. Semua kegiatan dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan (Prokes).</p>	<p>sama-sama membahas partisipasi masyarakat dalam program kampung KB tetapi penelitian ini lebih foku s pada partisipasi masyarakat di tinjau dari 8 fungsi keluarga pada masa pandemi sedangkan penulis lebih membahas bagaimana partisipasi masyarakat pada tahapan pelaksanaan program kampung keluarga (KB)</p>
<p>Ahmad Farouq Mulku Zahari Dkk (2022. Jurnal Administrasi Publik 8(2) 192-206)</p>	<p>Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Desa Liku masih rendah. Adapun faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Desa Liku adalah faktor adat istiadat yang</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang partisipasi masyarakat namun dengan objek yang berbeda penelitian ini lebih fokus pada partisipasi masyarakat dalam program KB sedangkan penulis lebih membahas partisipasi</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dianut oleh masyarakat setempat.	masyarakat dalam program kampung KB yang cakupanya lebih luas,
Kalesaran, F. (2015) <i>Jurnal Ilmiah Society</i> , 1(15), 56-73.	Partisipasi dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Kelurahan taas Kota Manado	Hasil penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan serta pemeliharaan hasil kegiatan, namun masih kurang keterlibatannya dalam evaluasi. Disarankan agar masyarakat harus mengambil bagian secara aktif dalam evaluasi, karena pada tahap ini dianggap sebagai umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program/kegiatan selanjutnya	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas partisipasi masyarakat dan penggunaan teori yang sama dengan yg di lakukan penulis, tetapi dengan objek penelitian yang berbeda	
Nurhidayah (2024)	Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten	Hasil penelitian ini adalah Program Kampung Keluarga Berencana KB Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum berjalan Efektif, hal ini di sebabkan oleh	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai program kampung KB	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kampar	beberapa faktor yaitu kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam berpartisipasi, kurangnya sarana dan prasarana, hambatan budaya dan agama, kurangnya pengetahuan kader-kader Kampung KB	namun dengan teori dan fokus penelitian yang berbeda dimana penulis lebih fokus mengenai partisipasi masyarakat dalam program kampung kb
	Analisa kontribusi program kampung KB dalam upaya peningkatan program KKBPK di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur	Hasil penelitian ini secara umum keberadaan Kampung KB berkontribusi secara signifikan pada penguatan program KKBPK, namun kontribusi tersebut dirasa belum maksimal mengingat masih kuatnya ego sektoral diantara stakeholder terkait program maupun anggaran, sehingga dibutuhkan political will dan model sinergitas antar stakeholder yang ada tersebut. Selain itu, perencanaan yang partisipatif dari masyarakat dan pemberdayaan potensi yang ada menjadi salah satu kunci keberhasilan program Kampung KB.	Penelitian tentang kontribusi Program Kampung KB di Jombang dan partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB di Desa Karya Bhakti memiliki kesamaan dalam membahas Program Kampung KB sebagai upaya mendukung program KKBPK. Penelitian ini sama-sama menekankan pentingnya peran masyarakat, baik dalam kontribusi program maupun partisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Namun, perbedaannya terletak pada fokus, lokasi

			<p>penelitian dan teori yang di gunakan . Penelitian di Jombang menganalisis dampak program terhadap target nasional, sementara di Desa Karya Bhakti lebih mengkaji hambatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam program Kampung KB didesa.</p>
--	--	--	---

Meskipun penelitian-penelitian di atas memiliki tema yang serupa dengan penelitian yang akan di lakukan. Namun fokus penelitian pada 3 penelian terdahulu yang sudah disebutkan sangatlah berbeda , dimana penelitian yang akan penulis lakukan akan berfokus pada partisipasi masyarakat secara keseluruhan termasuk aspek keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi pada program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) serta untuk mengetahui apa saja kendala pada partisipasi masyarakat dalam program Kampung Keluarga Berencana(Kampung KB).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

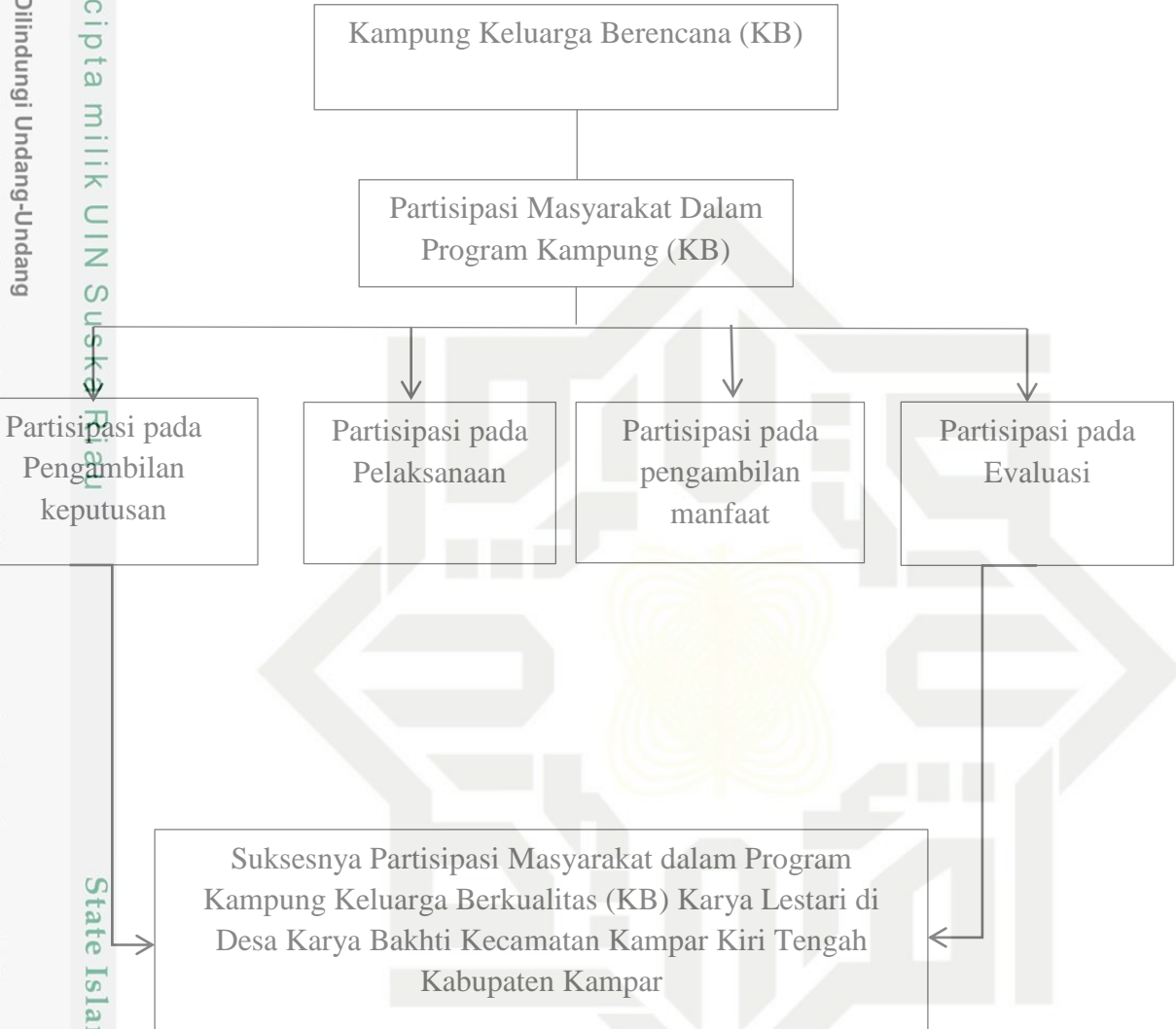
Tabel 2.3 Konsep Operasional

Judul	Indikator	Sub – Indikator
Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berkualitas (KB) Karya Lestari Didesa Karya Bakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	1. Partisipasi pada Pengambilan Keputusan	a. Keputusan Awal b. Keputusan Sedang Berlangsung c. Keputusan Operasional
	2. Partisipasi pada pelaksanaan	a. Partisipasi sumber daya b. Upaya keterlibatan dalam administrasi dan koordinasi c. Program kepersertaan
	3. Partisipasi pada Pengambilan Manfaat	a. Manfaat materi b. Manfaat sosial c. Manfaat Pribadi
	4. Partisipasi pada Evaluasi	a. Partisipasi Langsung b. Partisipasi tidak langsung

Sumber: Cohen dan Uphoff dalam. (Hutagalung, 2022)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Creswell dalam Harahap mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara menelusuri peristiwa untuk membantu meningkatkan pemahaman tentang gejala sentral atau proses yang berkembang dalam penelitian (Harahap, 2020). Karena penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk kalimat, oleh sebab itu peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena dan gejala sentral penelitian. Sedangkan pendekatan penelitiannya adalah berjenis etnografi atau penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini mengamati perilaku dari suatu organisasi dan mengetahui penafsiran dari fenomena tersebut melalui sudut pandang informan kunci.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah . Di desa karya baktii kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar, dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2023 sampai selesai.

3.3 Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan sumber data untuk diproses dan digunakan sebagai bahan acuan atau bukti untuk menentukan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti membutuhkan informasi atau data yang akurat dari subjek penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerika. Terdapat beberapa sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan berkaitan langsung dengan topik penelitian. Adapun proses pengumpulan data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan kunci dan observasi di lokasi penelitian. (Sugiyono, 2017).

2. Data sekunder

Data yang didapatkan peneliti melalui sumber penelitian yang pernah diadakan sebelumnya dengan permasalahan yang serupa dapat disebut dengan data sekunder. Kegunaan data sekunder yaitu dijadikan bahan pendukung informasi yang berasal dari literatur, buku, koran, majalah, jurnal, dan masih banyak lagi. (Sugiyono, 2017).

3.4 Informan Penelitian

Moloeng dalam Sugiyono menjelaskan bahwa informan penelitian adalah subjek penelitian, dengan makna lain informan dalam penelitian kualitatif adalah orang yang paham tentang gejala sentral suatu fenomena dan dan bersedia untuk memberikan informasi tersebut berdasarkan pemahaman dari sudut pandangnya. (Sugiyono, 2017). Berikut Informan yang sebagai sumber informasi bagi peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Nama	Jumlah
1.	PKB Desa Karya Bakti	Drs. Ahmad Siregar	1
2.	Koordinator Lapangan KKB	Dra. Warliyanti	1
2.	Perangkat Desa Karya Bakti	Kumala Sari	1
3.	Ketua Pengurus Kampung KB	Faishal Binal Azhar,S.Kom.I	1
4.	Bidan Desa Karya Bakti	Nora Aslinda,S.Keb	1
5.	Kader Kampung Kb	Suwarsih	1
6.	Masyarakat yang ikut Program Kampung KB	Ansiska Fatmawati April Riani	2
7.	Masyarakat yang tidak ikut program Kampung KB	Sulimah	1
	Jumlah		9

Sumber: Data olahan tahun 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknis pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi di lapangan (Harahap, 2020). Observasi ini dilaksanakan secara langsung di Desa karya bakti kecamatan Kampar kiri tengah kabupaten kampar. Dengan mengamati kegiatan apa saja yang diikuti oleh masyarakat dan mengumpulkan informasi melalui narasumber yang ada di lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Wawancara

Wawancara merupakan metode penghimpunan data melalui proses interaksi yang berhubungan langsung dengan narasumber selaku informan penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai fenomena yang diteliti. Wawancara yang dilakukan tidak sistematis, sehingga informan bebas untuk berpendapat berdasarkan pada pengetahuannya terhadap fenomena yang diteliti. Adapun dokumentasi wawancara bisa direkam melalui audio visual atau catatan tertulis agar data yang diperoleh valid dan rinci. Selain itu, wawancara juga merupakan suatu proses diskusi antara informan dan peneliti dengan metode tanya jawab guna mencari informasi yang sesuai dengan topik dan fenomena penelitian. Wawancara juga merupakan metode yang paling penting dalam metode penelitian kualitatif terutama lapangan ataupun studi kasus. Jawaban yang diperoleh dari wawancara kadang bersifat fleksibel karena diperoleh dari sudut pandang masing-masing informan, namun tetap harus diadaptasikan sesuai kondisi yang digunakan dalam penelitian (Harahap, 2020).

3 Dokumentasi

Moleong menyatakan bahwa metode dokumentasi berarti pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami karya tulis dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. (Harahap, 2020). Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Desa Karya Bakti Kecamatan Kampar Kiri Tengan Kabupaten Kampar pada saat wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri, ataupun buku-buku, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data menurut Miles dan Huberman : 1984 dalam (Sugiyono, 2017) yaitu :

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, maka yang difokuskan adalah melakukan penyederhanaan data, pengelompokan, memilih dan memisahkan data mentah yang diperoleh pada tahap ini. Data tersebut nantinya akan disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Selain itu juga, pada tahap ini, data-data nantinya akan dikumpulkan guna untuk menajamkan penganalisisan dengan melakukan organisasi data dan mengkategorikannya sesuai dengan kebutuhan dan menyingkirkan data yang tidak dibutuhkan. Untuk melanjutkan, data yang telah dikelompokkan tersebut akan ditarik dan diverifikasi untuk menemukan hasil yang sejalan dengan gejala sentral penelitian (Sugiyono, 2017).

2. Penyajian Data

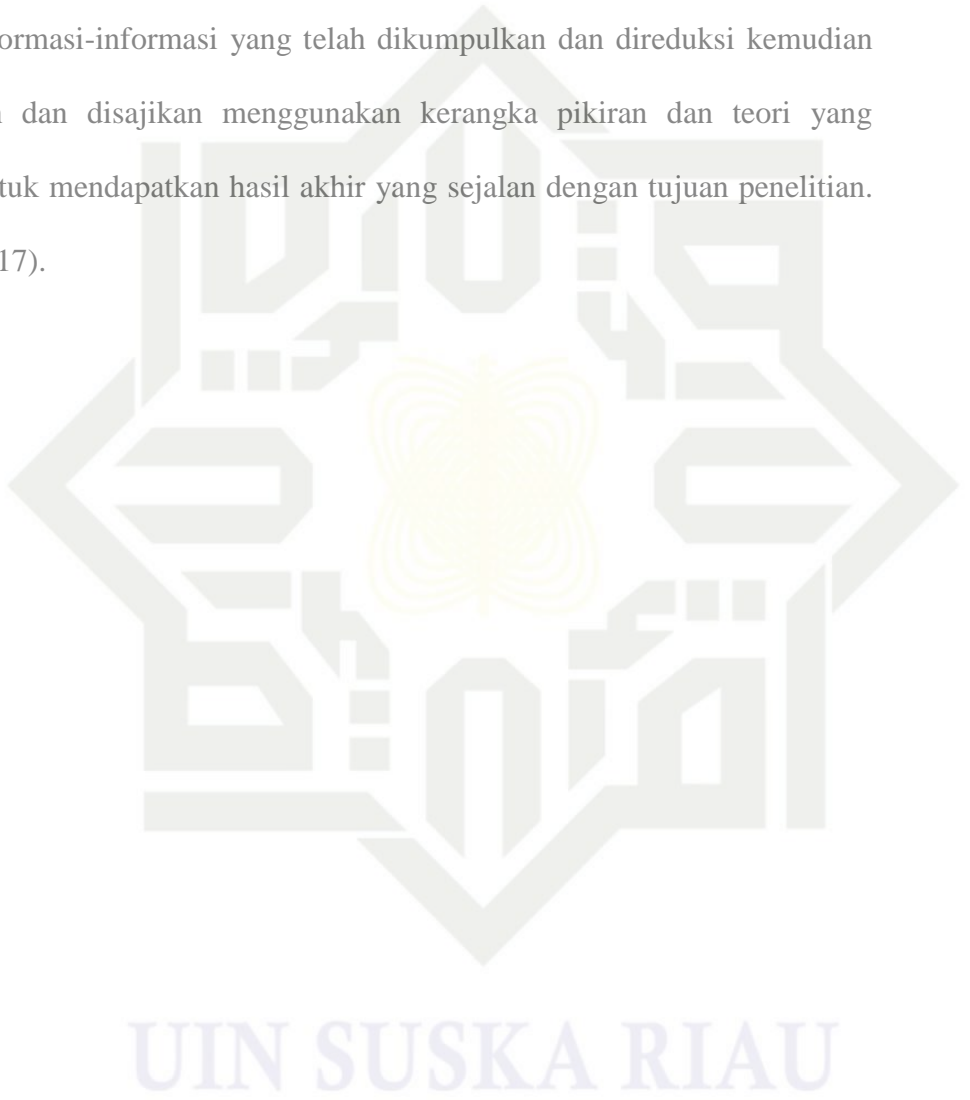
Sugiyono berpendapat bahwa penyajian data adalah pengelompokan data secara terstruktur dan sistematis yang diperlukan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam berbagai bentuk, seperti flowchart, bagan, uraian, dan sebagainya. Tujuan dari semua bentuk penyajian data ini adalah untuk membantu peneliti memahami peristiwa yang sedang terjadi dan merencanakan tindakan yang harus diambil. (Sugiyono, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mendapatkan semua informasi dan menghubungkannya dengan teori yang relevan dengan masalah penelitian, peneliti dapat membuat kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan kesimpulan dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang telah dikumpulkan dan direduksi kemudian dikembangkan dan disajikan menggunakan kerangka pikiran dan teori yang dipaparkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sejalan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2017).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Desa Karya Bhakti

4.1.1 Sejarah Desa Karya Bhakti

Karya Bhakti adalah salah satu Desa eks-transmigrasi yang berdiri secara resmi pada tahun 1990 di bawah pemerintahan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Namun seiring dengan laju otonomi daerah maka terjadilah pemekaran kecamatan sehingga pada tahun 2007 Desa Karya Bhakti telah berada di bawah naungan pemerintahan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Secara administrasi, Desa Karya Bhakti terbagi menjadi 4 (empat) dusun, yaitu :

1. Dusun I (Dusun Karya Bhakti)
2. Dusun II (Dusun Bina Karya)
3. Dusun III (Dusun Karya Baru)
4. Dusun IV (Dusun Karya Maju)

Jarak Desa Karya Bhakti ke pusat pemerintah kecamatan sekitar 17 km dan pusat pemerintah kabupaten ataupun provinsi masing-masing sekitar 60 km. Secara ekonomis, warga Desa Karya Bhakti dapat menempuh perjalanan ke pasar yang berada di desa tetangga yakni pasar Bina Baru dengan jarak tempuh sekitar 4 km. Jarak tempuh Desa Karya Bhakti ke Bandar Udara Sultan Syarif Qasim Pekanbaru sekitar 55 km dan ke terminal AKAP (Antar Kota Provinsi) Pekanbaru sekitar 65 km. Kondisi jalan Desa Karya Bhakti cukup baik dan dapat ditempuh oleh kendaraan bermotor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Kondisi Geografis

Desa Karya Bhakti memiliki luas wilayah sebesar 11.352.500 m² atau 11.35 km² dan berbatasan langsung dengan:

Utara : PTP Nusantara V (Afdeling II) Kec. Perhentian Raja
 Selatan : Desa Bina Baru Kec. Kampar Kiri Tengah
 Timur : Desa Mekar Jaya Kec. Kampar Kiri Tengah
 Barat : Desa Hidup Baru Kec. Kampar Kiri Tengah

Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa Karya Bhakti

No.	Fungsi Lahan	Luas Lahan
1	Pemukiman penduduk	877.500 m ²
2	Perkebunan	10.352.500 m ²
3	Perkantoran	20.000 m ²
4	Tanah Kuburan	40.000 m ²
5	Prasarana umum lainnya	65.500 m ²
Jumlah		11.352.500 m²

Sumber: Laporan Kantor Desa Karya Bhakti 2024

Topografi lahan di Desa Karya Bhakti tergolong kedalam klasifikasi kelas kemiringan lahan 3-8% yang artinya lahan-lahan di Desa Karya Bhakti tergolong datar sampai berombak. Keadaan iklim termasuk iklim tropika basah dengan suhu rata-rata harian 35° C. Adapun bulan basah (musim hujan) berkisar antara bulan September s/d Februari.

Jenis tanah yang terdapat di Desa Karya Bhakti tergolong ke dalam klasifikasi tanah PMK (Podzolik Merah Kuning) dimana lapisan atas tanah berwarna coklat kemerah-merahan, coklat kekuningan hingga kemerahan sedangkan lapisan bawah tanah berwarna kuning terang. Struktur tanah Desa Karya Bhakti gembur, padat sampai halus dengan tekstur tanahnya lempung liat berpasir hingga lempung berpasir. Sedangkan kelembaban (PH) tanah berkisar antara 4-5,5.

4.1.3 Keadaan Sosial

Penduduk Desa Karya Bhakti merupakan penduduk yang multi etnis. Berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia ada di desa ini, mulai dari suku Jawa, Sunda hingga Batak hidup di Desa Karya Bhakti ini. Mereka hidup dengan rukun dan saling bantu membantu. Kekompakan antara suku yang mendiami Desa Karya Bhakti ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat yang saling bahu-membahu membangun desa. Adapun suku yang ada di Desa Karya Bhakti yaitu mayoritas Jawa, Sunda, Batak, Minang, 0,5% Melayu dan campuran suku lainnya.

4.1.4 Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan unsur yang penting dalam pembangunan, baik sebagai objek pembangunan itu sendiri. Sebagaimana yang telah diprioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan ketetapan tersebut berarti aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses pembangunan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data administrasi pemerintah Desa Karya Bhakti, Tercatat ada 750 Kartu Keluarga (KK) dengan penduduk sebanyak 2516 jiwa.dengan rincian penduduk laki-laki 1265 jiwa dan perempuan 1251 jiwa.

Tabel 4.2 . Jumlah Penduduk Desa Karya Bhakti Berdasarkan Umur

	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa		
		L	P	L+P
1	0 – 4	44	49	93
2	5 – 9	98	84	182
3	10 – 14	99	104	203
4	15 – 19	113	121	234
5	20 – 24	122	113	235
6	25 – 29	115	131	246
7	30 – 34	114	102	216
8	35 – 39	103	97	200
9	40 – 44	92	95	187
10	45 – 49	91	99	190
11	50 > 74	274	256	530
TOTAL JUMLAH JIWA KESELURUHAN		1265	1251	2516

Sumber : Laporan Desa Karya Bhakti (2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5 Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian dapat di defenisikan sebagai pekerjaan utama yang di lakukan oleh seseorang atau Masyarakat. di desa Simpang Petai memiliki beragam mata pencahariannya, namun kebanyakan mengelolah perkebunan seperti perkebunan sawit dan kebun karet. Bidang pekerjaannya juga berbagai jenis pekerjaan diantaranya dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Sumber Mata Pencaharian Penduduk Desa Karya Bhakti

No	Mata pencarian	Jumlah(orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil	15 jiwa
2.	Karyawan honorer	10 jiwa
3.	Guru	12 jiwa
4.	Pedagang	6 jiwa
5.	Petanian	489 jiwa
6.	Wiraswasta	204 jiwa
7.	Buruh	39 jiwa
7.	Jasa lainnya	97 jiwa
8.	Tidak bekerja (pendidikan)	1615 jiwa

Sumber: Laporan Kantor Desa Karya Bhakti 2024

4.1.6 Pendidikan

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam era pembangunan sekarang ini. Berkualitasnya mutu pendidikan masyarakat akan membawa dampak yang sangat positif terhadap kemajuan dalam suatu wilayah. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Kagamaan

4.2.1 Data Keagamaan Desa Karya Bhakti

Tabel 4.6 Data keagamaan desa Karya Bhakti

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.235 orang
2.	Kristen	168 orang
3.	Khatolik	66 orang
4.	Hindu	1 orang
5.	Budha	6 orang

Sumber: Laporan Kantor Desa Karya Bhakti 2024

4.2.2 Data Tempat Ibadah

Tempat ibadah di desa Karya Bhakti Kecamatan Kaampar Kir Tengah Kabupaten Kampar, Masjid berjumlah 3 unit , musholah berjumlah 6 unit dan gereja berjumlah 2 unit.

4.3 Pemerintahan Desa

Struktur organisasi Desa Karya Bhakti berdasarkan peraturan menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 tahun 2015 adalah :

- 1 Kepala Desa
- 2 Sekretaris Desa
- 3 Kepala Urusan :
 - a. Kepala Urusan Tata Usaha
 - b. Kepala Urusan Keuangan
 - c. Kepala Urusan Perencanaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

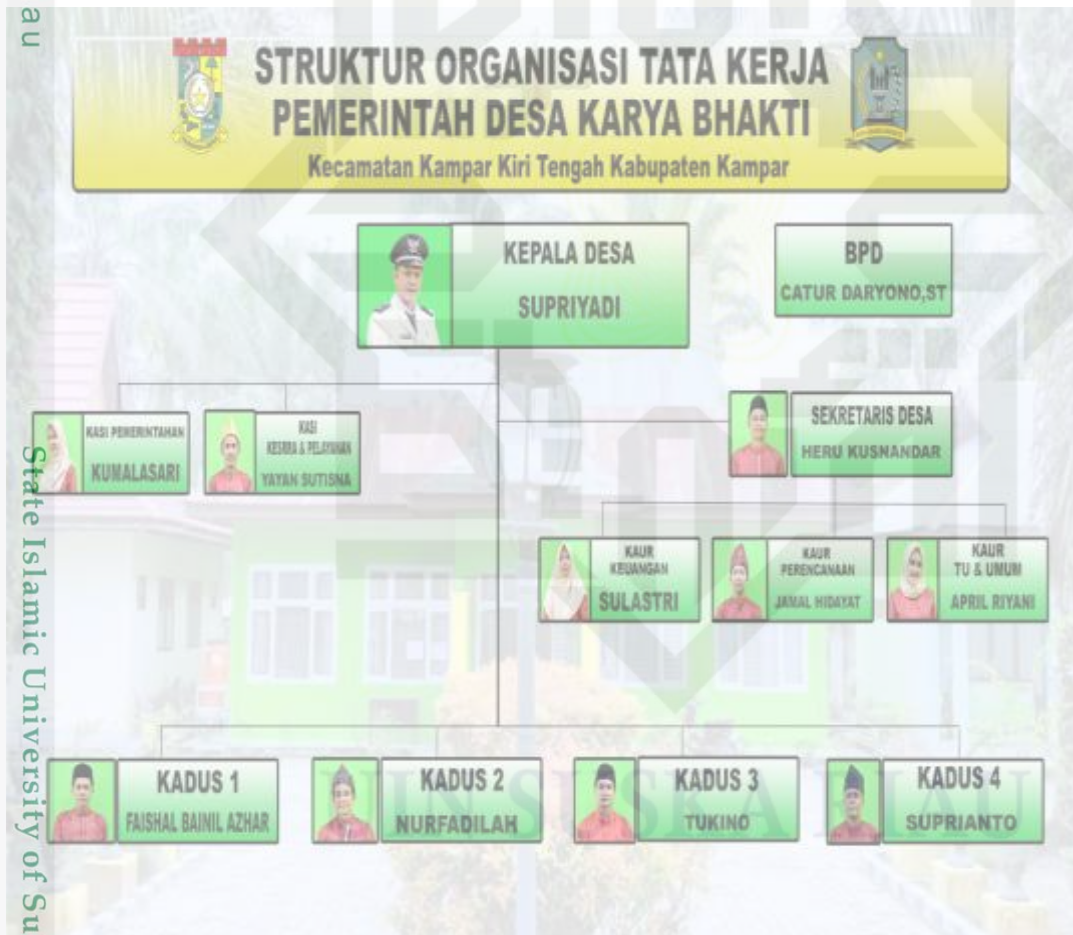
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4 Kepala Seksi
 - a. Kepala Seksi Pemerintahan
 - b. Kepala Seksi Kesejahteraan
 - c. Kepala Seksi Pelayanan
- 5 Kepala Dusun

Gambar 4.1 Susunan Organisasi dan Tata kerja pemerintah Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti dapat di ambil kesimpulan bahwa , Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KB di Desa Karya Bhakti sudah ada,namun masih belum optimal di lihat dari beberapa Aspek yaitu pertama pada pengambilan keputusan, masyarakat tidak dilibatkan langsung, sehingga program sering kali kurang relevan dengan kebutuhan mereka dimana masyarakat hanya di libatkan pada saat keputusan operasional yaitu pembentukan kepengurusan Program Kampung KB saja. Pada aspek kedua pelaksanaan, meskipun ada peningkatan partisipasi, keterlibatan masyarakat dalam program-program tertentu seperti BKB dan BKL tetapi pada program BKR, PIK-R, dan UPPKA masih perlu ditingkatkan. Pada aspek ketiga pengambilan manfaat, meskipun masyarakat merasakan manfaat program, ada juga beberapa masyarakat yang belum paham dengan manfaat dan tujuan dari Program Kampung KB ini,yang kemudian membuat mereka tidak berpartisipasi lebih aktif. Terakhir, pada evaluasi, masyarakat tidak dilibatkan langsung dalam forum evaluasi, hanya melalui kader atau aparat desa, sehingga tidak ada keterlibatan aktif dalam proses evaluasi.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap program kampung KB di Desa Karya Bhakti yaitu minimnya pelibatan pada tahap

perencanaan, kurangnya pemahaman mengenai manfaat program, keterbatasan waktu dan tenaga, serta kurangnya transparansi dalam evaluasi program.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis memberikan saran sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan, perlu adanya keterlibatan masyarakat Agar program lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, penting untuk melibatkan masyarakat sejak awal dalam proses perencanaan kegiatan. Dengan melibatkan perwakilan masyarakat untuk menyusun program yang sesuai dengan aspirasi mereka dan kebutuhan mereka.
2. Fleksibilitas Waktu dalam Pelaksanaan Program, perlu adanya penyesuaian dengan kegiatan masyarakat Untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu dan tenaga, jadwal kegiatan harus lebih disesuaikan dengan rutinitas masyarakat. Pemberian informasi yang lebih mudah diakses melalui berbagai saluran komunikasi juga penting, agar masyarakat dapat merencanakan partisipasi mereka dalam kegiatan dengan lebih baik.
3. Edukasi Tentang Manfaat Program, perlu adanya Sosialisasi yang lebih intensif mengenai manfaat program Kampung KB harus dilakukan, agar masyarakat lebih memahami dampak positifnya. Pemberian informasi yang jelas mengenai tujuan dan keuntungan dari setiap kegiatan akan membantu meningkatkan motivasi masyarakat untuk terlibat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Transparansi dalam Evaluasi, Masyarakat perlu dilibatkan langsung dalam proses evaluasi program, baik dengan memberikan masukan atau kritik terkait pelaksanaan kegiatan. Dengan meningkatkan transparansi dan memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat, evaluasi akan lebih mencerminkan kebutuhan dan realitas di lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Bupati Kampar Nomor : 474-413/V/2017 Tentang Penetapan Desa Sebagai Wilayah Kampung Keluarga Berencana Tingkat Kabupaten Kampar Tahun 2017.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Indonesien 3/2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- Pasal 78 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Ayu Rizaty, Monavia. (2023,9 November). Data Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023).Diakses Pada 30 Oktober 2023, <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023>
- Cohen, J. and Uphoff, N. (1977). Rural Development Participation Concept and Measure for Project Design Implementation and Evaluation. New York: Cornell University. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/37882394_Rural_development_participation_concepts_and_measures_for_project_design_implementation_and_evaluation
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar
- Ema pradnyani, Putu, dkk, (2023). “Hubungan Paparan Informasi Kampung Keluarga Berkualitas Terhadap Pengetahuan dan Penerimaan Masyarakat Kota Denpasar”. *Jurnal Keluarga Berencana*. Vol.8, No.1.
- Sri, E. (2019). Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis. *SALAM: Jurnal sosial dan budaya*,55-70
- Kaehe, D., R URU, J. M., & ROMPAS, W. (2019). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kampung pintareng kecamatan tabukan selatan tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).
- Kalesaran, F., Rantung, V. V, & Pioh, N. R. (2015). Partisipasi Dalam Program Nasional Kelurahan Taas Kota Manado. *E-Journal Acta Diurna*, IV(5), 1–13



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khoirunnisa, R. D. (2024). *ANALISIS PARTISIPASI COHEN DAN UPHOFF DALAM MEMBANGUN KAMPUNG TERTIB LALU LINTAS DI RW 06 KUMENDAMAN KOTA YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); 1st ed.). Wal Ashri Publishing.
- Hutagalung, S. S. (2022). *Partisipasi dan pemberdayaan di sektor publik*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2020). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). *In proceeding Biology Education Conference* (Vol. 14, No. 1, pp. 224-228)
- Nurjannah SN, Susanti E. Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) di Kabupaten Kuningan Tahun 2018 (Studi Kuantitatif Dan Kualitatif). *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*. 2018;9(2):27-33
- Sari, N. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KB Selama Covid-19 Ditinjau dari Fungsi Keluarga di Kota Dumai. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 179-186.
- Sari Mulya. (2017, 30 Mei). Pelayanan KB. Diakses Pada 30 Oktober 2023, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1381/intervensi/45128/pelayanan-kb>
- Syawal, J. (2019). *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta
- Zahari, A. F. M., Utomo, P. P., & Asriana, Y. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 192-206.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. 2019. Sosialisasi tentang keluarga berencana. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/>, Diakses tanggal 21 Desember 2023 (19:20 WIB),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. 2019 . Penyuluhan Tentang Macam-macam Kontrasepsi Baik Jangka Pendek Maupun Jangka Panjang serta kelebihan dan kekurangan. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/> , Diakses tanggal 21 Desember 2023 (20:15 WIB),

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2017. Pedoman Pengelolaan Kampung KB. . <https://kampungkb.bkkbn.go.id/>, Diakses tanggal 30 November (17:15 WIB),

Kementrian Komunikasi dan Informatika. 2017. Kampung KB : Inovasi Strategi Memberdayakan Masyarakat. <https://www.kominfo.go.id/>, Diakses tanggal 30 November 2023 (16:20 WIB),

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2022 . Jelajahi Kampung KB di Indonesia. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/>, Diakses tanggal 30 November 2023 (20:00 WIB),

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2022 .Peningkatan Akses Keluarga Berencana dan PKBM dan Ukbm. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/>, Diakses tanggal 3 april 2024 (21:00 WIB)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Kader Kampung KB dan aparat desa

1. Bagaimana Proses pemilihan kegiatan atau program yang akan di jalankan di kampung Kb?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program kampung kb? Apakah masyarakat terlibat?
3. Apakah ada forum yang di adakan untuk membahas perencanaan pelaksanaan kegiatan Kampung KB? Apakah masyarakat di libatkan dalam forum tersebut?
4. Bagaimana pembentukan struktur program Kampung Kb?
5. Apakah masyarakat terlibat dalam pembentukan struktur program kampung kb?
6. Apakah masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan program kampung kb?
7. Apakah masih ada masyarakat yang tidak ikut aktif pada kegiatan program kampung kb?
8. Dalam bentuk apa keterlibatan masyarakat pada program kampung kb?
9. Menurut Bapak/Ibu manfaat apa yang terlihat di rasakan masyarakat dari adanya kegiatan program kampung kb?
10. Apakah ada manfaat dalam bentuk materi atau social yang masyarakat rasakan dari adanya kegiatan program kampung kb?
11. Setelah kegiatan program kampung kb di laksanakan, apakah ada di lakukan evaluasi kembali dengan program yang sudah di laksanakan?
12. Dalam bentuk apa evaluasi tersebut? Apakah masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan tersebut?

Pertanyaan Wawancara untuk Masyarakat

1. Sebelumnya apa ibu tau mengenai program kampung kb?
2. Apakah Ibu pernah ikut terlibat dalam pertemuan perencanaan kegiatan kampung kb?
3. Apakah ibu pernah ikut terlibat dalam proses pemilihan kegiatan program kampung kb?
4. Untuk pembentukan struktur kampung kb, apakah ibu ikut terlibat?
5. Setelah program kampung kb di jalankan apakah ibu terlibat langsung dalam kegiatan tersebut?
6. Apa peran ibu dalam pelaksanaan kegiatan kampung kb tersebut?
7. Setelah ikut serta dalam program kampung kb, apakah ibu merasakan manfaat yang di rasakan dari kegiatan program tersebut?
8. Seperti apa manfaat yang ibu dapat rasakan?
9. Apakah ibu pernah tidak ikut dalam kegiatan program kampung kb? Jika pernah apa alasan ibu ikut serta dalam kegiatan tersebut?
10. Apakah ada kendala yang membuat ibu tidak ikut dalam kegiatan program kampung kb?
11. Setelah ibu ikut kegiatan program kampung kb,apakah ibu pernah ikut dalam evaluasi kegiatan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Siregar (PKB Desa Karya Bhakti)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Ibu Dra. Warliyanti
(Koordinator Lapangan Kampung KB)**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara Dengan Ibu Kumala Sari (Staf Perangkat Desa Karya Bhakti)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan bapak Faishal Binal Azkar, S.Kom.I (Ketua Pengurus Kampung KB)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Ibu Nora Aslinda,S.Keb (Bidan Desa Karya Bhakti)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Ibu Suwarsih (Kader Kampung KB)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Ibu Ansiska Fatmawati (Masyarakat)



Wawancara dengan Ibu April Riani (Masyarakat)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Sulimah (Masyarakat)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Surat Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebanto No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampun - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562031
Fax 0761-562032 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: fakom@uin-suska.ac.id

Nomor: B-7237/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2024
Sifat: Biasa
Lampiran: -
Perihal: Bimbingan Skripsi
08 Oktober 2024

Yth. Dr. Jhon Afrizail, S.Hi, M.A.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa

Nama: Rika Anggrami
NIM: 12070522021
Jurusan: Administrasi Negara
Semester: IX (sembilan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) KARYA LESTARI DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih

Wassalam
a n Dekan
a n Wakil Dekan I
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
NIP. 19750211 200710 1 003

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU




Lampiran II

Surat Mohon Izin Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampau - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8219/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2024 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Mohon Izin Riset	22 November 2024
---	------------------

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Jl. Jend.Sudirman No 460 Jadirejo
 Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru
 Riau 28121


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Rika Anggraini
NIM.	: 12070522021
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: IX (sembilan)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Karya Lestari di Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Mahyami, S.E., M.M.
 NIP: 19700826 199903 2 001

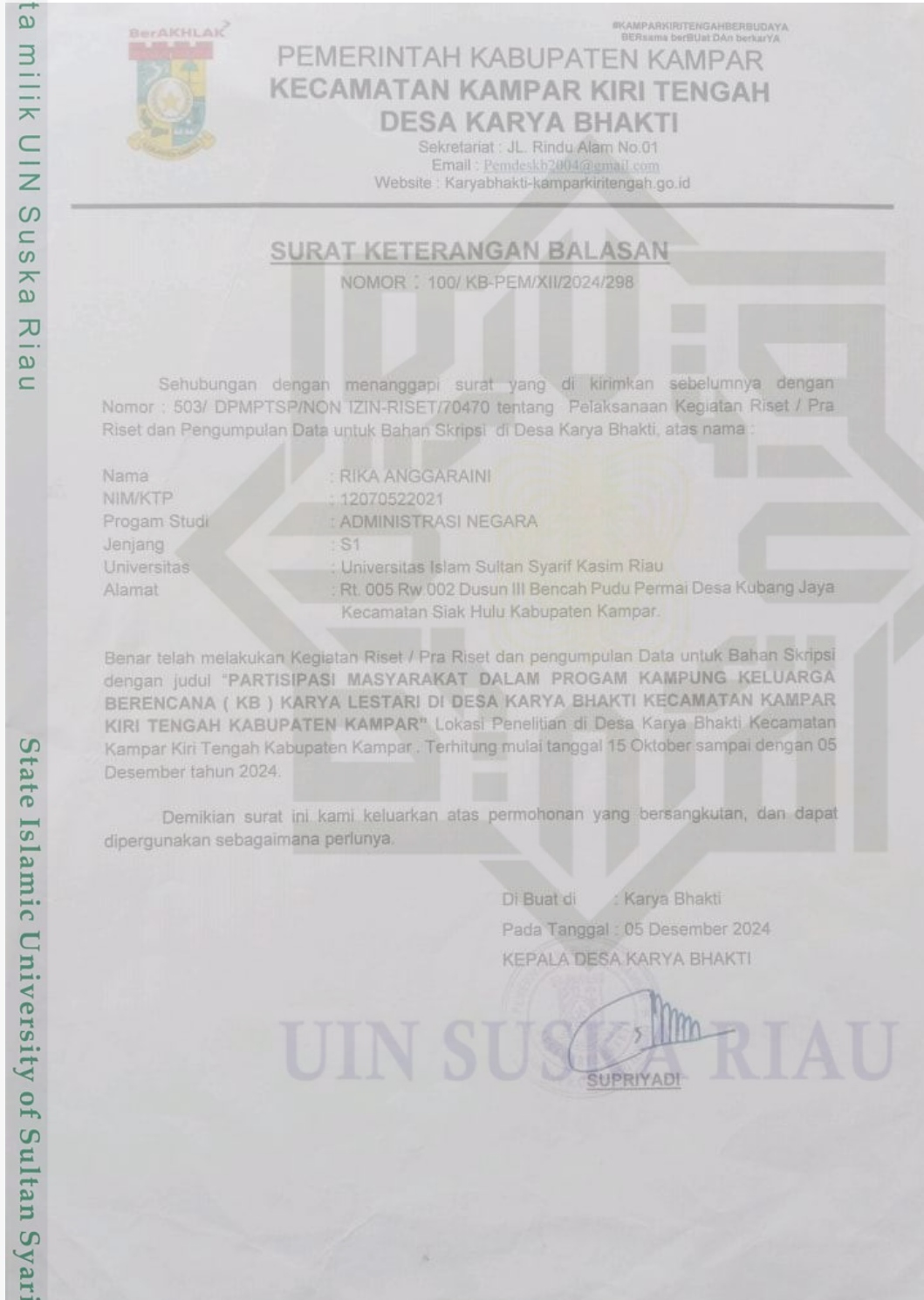


Lampiran III

Surat Keterangan Balasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

Rika Anggraini, dilahirkan di Desa Pelawe Sumatera Selatan pada tanggal 21 September 2002. Anak dari Bapak Muhammad Ali Sangkut dan Ibu Halimah Tusa'diyah, merupakan anak Pertama dari 4 bersaudara. Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008-2014 di MIN 2 Musi Rawas, Sumatera Selatan, kemudian melanjutkan sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Siak Hulu yang lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA N 2 Sak Hulu dan Tamat pada tahun 2020, Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Administrasi Negara S1. dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau (BKD) kota Pekanbaru, dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta doa dan dukungan orang tua tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan tugas akhir skripsi yang berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) KARYA LESTARI DI DESA KARYA BHAKTI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”** dibawah bimbingan langsung oleh Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, M.A. Dimana pada tanggal 17 September 2024 penulis mengikuti Ujian Seminar Proposal, pada tanggal 7 November 2024 penulis mengikuti Ujian Komprehensif dan pada Selasa, 14 Januari 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, penulis dinyatakan LULUS Dan Berhasil Menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.